

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi

Metode penelitian yang digunakan adalah *Literature Review*. Menurut Syafnidawaty (2020), *Literature review* berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. *Literature review* berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain) tentang topik yang dibahas.

Literature review bukan hanya bermakna membaca literatur, tapi lebih ke arah evaluasi yang mendalam dan kritis tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik. *Literature Review is a critical and in depth evaluation of previous research* (Shuttleworth, 2009 dalam Syafnidawaty, 2020).

3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diartikan sebagai pengumpulan data langsung dari pihak atau lingkungan pertama dari permasalahan yang diteliti sedangkan data sekunder merupakan proses pengumpulan data dari data yang sudah ada dari dokumen tertentu sehingga pengumpulan data sekunder disebut sebagai dokumentasi. (Mardalis, 2017)

Pengumpulan data sekunder berkaitan dengan penelitian perpustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.

Dikarenakan peneliti menggunakan metode *literature review* maka tidak perlu terjun langsung ke lapangan untuk meneliti karya tulis ini, peneliti hanya mengumpulkan data secara sekunder tentang kehidupan dan gambaran psikologis pada anak remaja yang mengalami broken home dengan dibantu dari media-media yang telah disebutkan di atas namun demikian data sekunder yang didapatkan juga merupakan hasil dari penelitian dari pihak-pihak yang telah turun ke lokasi penelitian secara langsung.

3.3 Langkah-langkah Penelusuran Literatur

Langkah-Langkah Penelusuran Literatur adalah sebagai berikut:

3.3.1 Menentukan Topik Penelitian

Topik yang diambil untuk penelitian *literature review* ini adalah gambaran kehidupan dan psikologis pada anak yang mengalami *broken home*.

3.3.2 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan Population, Exposure, Outcome, Study Design (PEOS)

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menggunakan PEOS

Kriteria inklusi		Kriteria eksklusi
<i>Population/ Problem</i>	Remaja Dengan Keluarga <i>Broken Home</i>	Remaja Dengan Keluarga Harmonis
<i>Exposure</i>	Kehidupan dan Psikologis	Selain Kehidupan dan Psikologis
<i>Outcome</i>	Gambaran Kehidupan dan Psikologis Remaja dengan Keluarga <i>Broken Home</i>	
<i>Study design</i>	<i>Study</i> Kualitatif	Selain <i>Study</i> Kualitatif
<i>Publication Years</i>	Tahun 2010-2020	Sebelum tahun 2010
<i>Language</i>	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

3.3.3 Membuat *Keywords* (*MeSH term/Medical Subject Heading Term*)

Pembuatan kata kunci berguna untuk mempermudah dalam pencarian jurnal yang akan diteliti, dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan.

Kata kunci (*Keyword*) kunci yang akan digunakan untuk mencari jurnal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

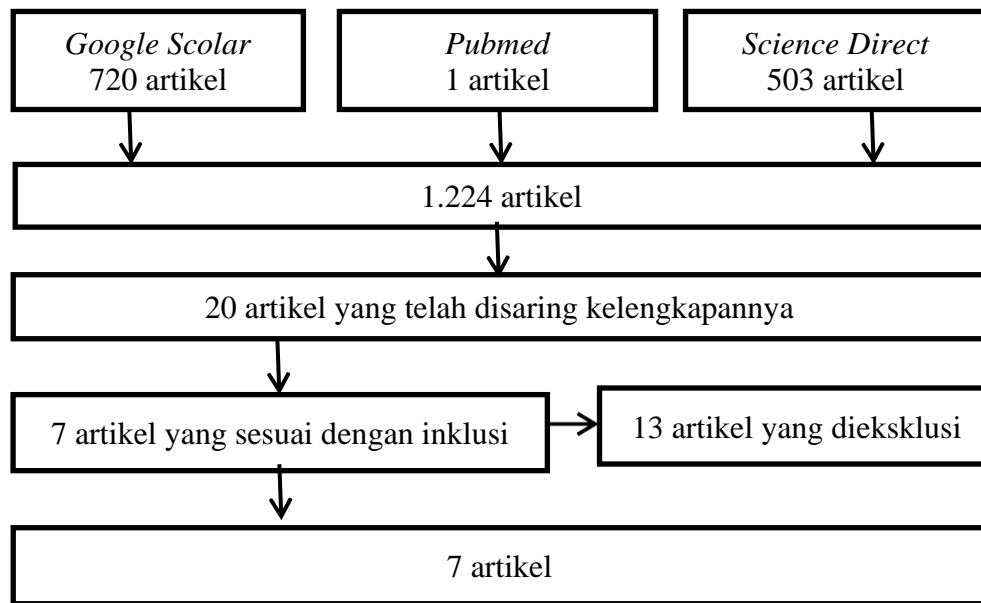
Tabel 2. Keyword Pencarian

Kehidupan dan Psikologis	<i>AND</i>	Remaja	<i>AND</i>	<i>Broken Home / Keluarga Tidak Harmonis</i>
<i>OR</i>		<i>OR</i>		<i>OR</i>
<i>Life and Psychological</i>		<i>Teenagers / Adolescent</i>		<i>Broken Home</i>

3.3.4 Mencari Literatur di Database Menggunakan *Keyword* yang Telah Dibuat dan Diinput di *Reference Manager*

Peneliti mencari dan mengumpulkan data berupa jurnal penelitian sebelumnya dari database *Google Scholar*, *Pubmed*, dan *Science Direct*.

3.3.5 Mendokumentasikan Hasil Dalam *Prisma Flow Chart*



Gambar 1. Alur PRISMA Flow Chart

3.4 Melakukan *Review / Analisis Data*

Melakukan *Review* atau Melakukan analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dengan tujuan agar data yang disajikan memiliki makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data adalah dengan teknik analisa deskriptif. Data yang akan diteliti oleh penulis

diseleksi dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferre Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis*).

Pengumpulan data menggunakan metode PRISMA dibagi menjadi empat tahap, yaitu:

1) *Identification*

Identification atau identifikasi adalah tahap yang dimana peneliti mencari artikel dalam database yang telah dipilih. Peneliti memasukkan *keywords* atau kata kunci pada kolom pencarian, yaitu “*Kehidupan dan Psikologis AND remaja AND broken home/keluarga tidak harmonis*” OR “*life and psychological AND teenagers/adolescent AND broken home*” pada database *Google Scholar, Pubmed, dan Science Direct*.

2) *Screening*

Screening atau penyaringan atau *filter* ialah tahap pemilahan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat oleh peneliti.

3) *Ellgibility*

Ellgibility atau kelayakan merupakan tahap dimana peneliti memilih artikel yang memenuhi kelayakan untuk dipakai menjadi bahan *literature review*. Kelayakan yang dimaksud peneliti adalah artikel yang dipilih memiliki topik bahasan terkait gambaran kehidupan dan psiologi anak remaja yang mengalami *broken home*, berdasarkan hasil atau tujuan penelitian pada artikel tersebut.

4) *Included*

Included merupakan tahap akhir yaitu diperolehnya artikel yang telah melalui tahap *identification, screening, dan ellgibility*.

3.5 Penyajian Hasil

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Tabel berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada mulai dari nama peneliti, tahun publikasi, judul artikel, sumber artikel, desain, variable, sample, instrument, analisis dan hasil. Setelah paparan dalam bentuk tabel, selanjutnya dijelaskan dan bentuk narasi.

3.6 Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan *Prisma Checklist JBI (The Joanna Briggs Institute)*. Penulis menilai kualitas artikel dengan bantuan *Critical Appraisal* hingga mencapai skor yang ditentukan. Penilaian ini bertujuan untuk menilai kualitas dari jurnal yang telah dipilih. Apabila jurnal memiliki skor setidaknya 50% dan memenuhi kriteria, maka jurnal dapat dimasukkan ke dalam kriteria inklusi.

Dalam proses penyaringan terakhir, skor terendah dari jurnal yang didapat adalah 80% dan skor tertinggi adalah 100%. Total artikel yang mendapat skor diatas 50% dan masuk ke dalam kriteria inklusi adalah sejumlah 7 jurnal (100%).